

DAFTAR PUSTAKA

- Adhar, F., & Desfandi, M. (2024). Dampak Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Perekonomian Warga di Gampong Paya Baro Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya. *Pendidikan Geosfer*, 2808–2834.
- Andayani, A., & Sarido, L. (2013). Uji empat jenis pupuk kandang terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman cabe kriting (*Capsicum annum* L.). *Agrifor*, 12(1), 22–29. <https://media.neliti.com/media/publications/30076-ID-uji-empat-jenis-pupuk-kandang-terhadap-pertumbuhan-dan-hasil-tanaman-cabai-kerit.pdf>
- Ariyanti, M. (2018). Pertumbuhan bibit kelapa sawit(*Elaeis guineensis* Jacq.) dengan pemberian kompos blotong disertai dengan frekuensi penyiraman yang berbeda di pembibitan utama. *Jurnal Kultivasi*, 17, 3.
- Boy H. Lubis, Osten M.Samosir, Agnes Imelda Manurung, B. A. S. (2018). Pengaruh Pemberian Pupuk Npk Dan Pupuk Organik Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis Gueneensis* Jacq)di *Pre Nursery*. *Jurnal AGROTEKDA*, 2(2), 496–109.
- Brian, A., & Koryati, T. (2022). Respon Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit Dengan Pemberian Pupuk Kandang dan Pupuk Organik Cair Di Pembibitan Utama. *Jurnal Ilmu Pertanian Pertanian*, 20(3), 44–50.
- Efendi, D. (2017). Pengelolaan Panen Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Pelantaran Agro Estate, Kota Waringin Timur, Kalimantan Tengah. *Bul.*
- Hamidy, A. (2021). Membuat Pupuk Kandang dari Feses Kerbau. *Cyber Extension*, 12.
- Hanum, C. (2014). Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Pada Berbagai Perbandingan Media Tanam Sludge dan Tandan Kosong Kelapa Sawit (TKKS) Di *Pre Nursery*. *Jurnal Online Agroekoteknologi*, 2(4), 1419–1425.
- Hertos, M. (2013). Pengaruh Pemberian Pupuk Kandang Kotoran Ayam Dan Pupuk

- Npk Mutiara Yaramila Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq.) Pada Pembibitan *Pre Nursery*. *Anterior Jurnal*, 13(1), 1 – 9.
- Ichwanto, M. A., Asmara, D. A., Ramdhani, L. G. O., Nursafitri, R., & Najla, N. (2022). Pemanfaatan Limbah Kotoran Kambing Sebagai Pupuk Organik Di Desa Kasembon, Kecamatan Bululawang. *Jurnal Graha Pengabdian*, 4(1), 93. <https://doi.org/10.17977/um078v4i12022p93-101>
- Lubis, M. F. H., Ginting, C., & Himawan, A. (2018). Pengaruh Macam Dan Dosis Pupuk Kandang Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit Di *Pre Nursery*. *Jurnal Agromast*, 3(2), 100–107.
- Manurung, S., Djaingsastro, A. J., & Nababan, A. (2021). Pengaruh Perlakuan Dosis Pupuk Kandang Sapi Pada Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis Jacq*) di Pembibitan Utama. *BEST Journal (Biology Education, Sains and Technology)*, 4(1), 107–114. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/best/article/view/3943>
- Melsasail, L., R.Ch.Warouw, V., & Yani E.B Kamagi. (2019). Analisis Kandungan Unsur Hara Pada Kotoran Sapi Di Daerah Dataran Tinggi dan Dataran Rendah. *Jurnal Linus Melsasail*, 73329.
- Nababan, A. (2021). Pengaruh Perlakuan Dosis Pupuk Kandang Sapi Pada Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq) di Pembibitan Utama. *Best Journal (Biology Education, Sains and Technology)*, 4(1), 107–114.
- Nasution, S. H. (2014). Pertumbuhan bibit kelapa sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq.) Pada berbagai perbandingan media solid decanter dan tandan kosong kelapa sawit sistem *single stage*. *Journal Online Agroekoteknologi*, 2(2337), 691–701.
- Nurjanah, A. (2021). Perbandingan Keragaan Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq.) Pada Sistem Peremajaan Konvensional Dan Underplanting.

Agro Estate, 5(2), 82–88.

- Nurjanah, E., Sumardi, S., & Prasetyo, P. (2020). PEMBERIAN PUPUK KANDANG SEBAGAI PEMBENAH TANAH UNTUK PERTUMBUHAN DAN HASIL MELON (*Cucumis melo* L.) DI ULTISOL. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia*, 22(1), 23–30. <https://doi.org/10.31186/jipi.22.1.23-30>
- Pamungkas, C., Rahayu, E., & Putra, D. P. (2020). Pemanfaatan Kotoran Sapi Pada Jenis Tanah Yang Berbeda Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit Di Pre-Nursery. *Journal Agroista*, 4(2), 30–34.
- Putri, N. P. (2014). Studi Pemanfaatan Limbah Padat Kelapa Sawit. *Jurnal Konversi*, 3, 2. <https://doi.org/10.30596/agrium.v23i2.6915>.
- Raka, d. (2019). Pengaruh dosis pupuk kandang kambing dan frekuensi penyiraman terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq) di *Pre Nursery*. *Jom faperta instiper*, 1(1), 1–7.
- Rigawanto, T. (2019). Pengaruh Kotoran Ayam Pada Media Tanam Dan Volume Penyiraman Air Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit Di *Pre Nursery*. 1(2), 1–5.
- Roidah, I. S. (2013). Manfaat Penggunaan Pupuk Organik Untuk Kesuburan Tanah. *Jurnal Universitas Tulungagung Bonorowo*, 1(1)
- Safitra, J. (2019). Pengaruh pemberian dosis pupuk kandang sapi dan pupuk tsp terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq) di *Pre Nursery*. *Jom faperta instiper*, 1(1), 1–2.
- Sipayung, H. (2021). Pengaruh Pemberian Pupuk Kandang Ayam dan Pemberian Pupuk Urea Non Subsidi Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) di *Pre Nursery*. *Jurnal Agrotekda*, 5(1), 36–53.

- Sitinjak, R. R. (2021). Respon Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit di Tahap *Pre-Nursery* dengan Aplikasi Pupuk Organik Cair Kulit Pisang Kepok. *AGRIUM: Jurnal Ilmu Pertanian*, 24(1), 2442–7306.
- Sunarko. 2009. Budidaya dan Pengolahan Kebun Kelapa Sawit Dengan Sistem Kemitraan. Jakarta. *Agromedia Pustaka*.
- Sutarman, D., & , Sri Manu Rohmiyati, B. Y. (2023). Pengaruh Pupuk Kandang dan Stres Air terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit di *Pre Nursery*. *AGROFORETECH*, 1(2). <https://doi.org/10.55180/agi.v6i2.316>
- Wati, D., Lase, F., & Manurung, A. I. (2021). Pengaruh Pemberian Pupuk Kandang Sapi Dan Dolomit Pada Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq). *Jurnal Agrotekda*, 5(2), 93–106.
- Yulianto, H. (2020). Pengaruh Macam Pupuk Kandang Terhadap Pertumbuhan Dua Varietas Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq). *Upnyk.Ac.Id*, 1–23.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Sidik ragam tinggi bibit

Sumber keragaman	Derajad bebas	Jumlah kwadrat	Kwadrat tengah	F hitung	Sig.
Jenis pupuk	2	37,46	18,73	1,22	0,31
Dosis	2	46,61	23,31	1,52	0,24
Interaksi	4	36,06	9,01	0,58	0,67
Error	27	413,92			
Total	35				

Keterangan : Jika Sig. <0,05 artinya berbeda nyata atau signifikan.

: Jika Sig >0,05 artinya tidak berbeda nyata atau tidak signifikan.

Lampiran 2. Sidik ragam jumlah daun (helai)

Sumber keragaman	Derajad bebas	Jumlah kwadrat	Kwadrat tengah	F hitung	Sig,
Jenis pupuk	2	0,66	0,33	1,24	0,30
Dosis	2	0,16	0,08	0,31	0,73
Interaksi	4	0,66	0,16	0,62	0,65
Error	27	389,00			
Total	35				

Keterangan : Jika Sig. <0,05 artinya berbeda nyata atau signifikan.

: Jika Sig >0,05 artinya tidak berbeda nyata atau tidak signifikan.

Lampiran 3. Sidik ragam diameter batang (mm)

Sumber keragaman	Derajad bebas	Jumlah kwadrat	Kwadrat tengah	F hitung	Sig,
Jenis pupuk	2	0,07	0,03	0,01	0,98
Dosis	2	0,26	0,13	0,06	0,93
Interaksi	4	3,90	0,97	0,50	0,73
Error	27	52,08			
Total	35				

Keterangan : Jika Sig. <0,05 artinya berbeda nyata atau signifikan.

: Jika Sig >0,05 artinya tidak berbeda nyata atau tidak signifikan.

Lampiran 4. Sidik ragam panjang akar (cm)

Sumber keragaman	Derajad bebas	Jumlah kwadrat	Kwadrat tengah	F hitung	Sig,
Jenis pupuk	2	128,38	64,19	0,60	0,55
Dosis	2	117,55	58,77	0,55	0,57
Interaksi	4	156,61	39,15	0,37	0,82
Error	27	2848,00			
Total	35				

Keterangan : Jika Sig. <0,05 artinya berbeda nyata atau signifikan.

: Jika Sig >0,05 artinya tidak berbeda nyata atau tidak signifikan.

Lampiran 5. Sidik ragam berat segar tajuk (g)

Sumber keragaman	Derajad bebas	Jumlah kwadrat	Kwadrat tengah	F hitung	Sig,
Jenis pupuk	2	6,66	3,33	2,50	0,10
Dosis	2	0,73	0,36	0,27	0,76
Interaksi	4	1,00	0,25	0,19	0,94
Error	27	35,93			
Total	35				

Keterangan : Jika Sig. <0,05 artinya berbeda nyata atau signifikan.

: Jika Sig >0,05 artinya tidak berbeda nyata atau tidak signifikan.

Lampiran 6. Sidik ragam berat kering tajuk (g)

Sumber keragaman	Derajad bebas	Jumlah kwadrat	Kwadrat tengah	F hitung	Sig,
Jenis pupuk	2	0,43	0,21	2,14	0,13
Dosis	2	0,09	0,02	0,28	0,75
Interaksi	4	0,11	0,02	0,27	0,89
Error	27	2,76			
Total	35				

Keterangan : Jika Sig, <0,05 artinya berbeda nyata atau signifikan,

: Jika Sig >0,05 artinya tidak berbeda nyata atau tidak signifikan,

Lampiran 7, Sidik ragam berat segar akar (g)

Sumber keragaman	Derajad bebas	Jumlah kwadrat	Kwadrat tengah	F hitung	Sig,
Jenis pupuk	2	0,28	0,14	1,03	0,36
Dosis	2	0,15	0,07	0,57	0,57
Interaksi	4	0,39	0,09	0,71	0,59
Error	27	3,70			
Total	35				

Keterangan : Jika Sig, <0,05 artinya berbeda nyata atau signifikan,

: Jika Sig >0,05 artinya tidak berbeda nyata atau tidak signifikan,

Lampiran 8, Sidik ragam berat kering akar (g)

Sumber keragaman	Derajad bebas	Jumlah kwadrat	Kwadrat tengah	F hitung	Sig,
Jenis pupuk	2	0,03	0,02	1,19	0,31
Dosis	2	,00	,00	0,17	0,84
Interaksi	4	0,03	,00	0,51	0,2
Error	27	0,44			
Total	35				

Keterangan : Jika Sig, <0,05 artinya berbeda nyata atau signifikan,

: Jika Sig >0,05 artinya tidak berbeda nyata atau tidak signifikan